

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat di dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu faktor risiko utama hipertensi adalah peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) atau obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara IMT dengan kejadian hipertensi di Rumah Sakit Royal Prima Medan tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang tercatat di RSUD Royal Prima Medan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 69 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari rekam medis pasien, kemudian dianalisis menggunakan uji Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami hipertensi (84,1%) dan memiliki nilai IMT >25 (52,2%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dengan kejadian hipertensi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi nilai IMT seseorang, semakin besar risiko untuk mengalami hipertensi. Disarankan kepada masyarakat untuk menjaga berat badan ideal melalui pola makan sehat dan aktivitas fisik yang teratur guna mencegah terjadinya hipertensi.

Kata kunci: Indeks Massa Tubuh, Hipertensi, Obesitas, Faktor Risiko